

ABSTRAKSI

Bumi perkemahan merupakan bidang lahan di alam terbuka yang di atasnya dapat didirikan tenda-tenda sebagai tempat berteduh, melakukan berbagai aktivitas berkemah. Salah satu Bumi perkemahan yang ada di Kabupaten Semarang adalah Bumi Perkemahan Penggaron, yang berada di kawasan Hutan Wisata Penggaron. Namun kawasan bumi perkemahan yang potensial ini memiliki permasalahan utama yaitu belum didayagunakan secara optimal potensi alam yang ada, minimnya penyediaan sarana dan prasarana bagi pekemah dan tidak didukung dengan rekreasi pelengkap. Melihat kondisi tersebut maka diperlukan pengembangan beserta fasilitas penunjang sebagai kawasan rekreasi dan wisata yang memadukan konsep wisata alam dan buatan khusus untuk pekemah yang dapat menghibur sekaligus mengedukasi dengan penekanan desain arsitektur ekologis.

Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif melalui observasi langsung dan pengumpulan data. Observasi dilakukan ke beberapa bumi perkemahan, yaitu Baturaden Adventure Forest, Lembang Discovery Forest, Wisata Umbul Sidomukti, Camping Ground Salib Putih dan Neurum Creek. Pendalaman desain eko- arsitektur sebagai dasar perancangan diperoleh melalui studi literatur. Selanjutnya dilakukan kajian mengenai lokasi perencanaan bumi perkemahan dengan desain eko- arsitektur yang meliputi data fisik, non fisik, serta potensi dan kebijakan tata ruang wilayah.

Melalui penekanan desain arsitektur ekologis, pengembangan Bumi Perkemahan Penggaron diharapkan dapat memperbaiki dan melengkapi fasilitas yang sudah ada dan belum ada, meliputi outbound, bicycle track, lapangan olahraga, pendopo, amphitheater, restoran, toko souvenir dan Jungle House. Penggunaan bambu sebagai material utama yang ramah lingkungan dan mudah didapatkan merupakan salah satu usaha untuk menciptakan arsitektur yang ekologis. Keanekaragaman vegetasi eksisting berupa pohon-pohon yang lebat dan rindang sangat membantu untuk penataan lansekap sebagai peneduh dan juga pembatas dari masing-masing zona. Dokumen ini dibuat sebagai landasan perencana dan perancangan arsitektur yang dapat digunakan sebagai acuan perancangan desain grafis.

Kata kunci : bumi perkemahan, pengembangan, Penggaron